



Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Campaka Cianjur Tahun 2023

Tupah Tupah

Universitas Indonesia Maju (UIMA)

Maryam Syarah M

Universitas Indonesia Maju (UIMA)

Istiana Kusumastuti

Universitas Indonesia Maju (UIMA)

Corresponding author : tupah28@gmail.com

Abstract: Perineal wounds are injuries to the urogenital diaphragm and anal muscle during vaginal delivery, either normal delivery or instrumental delivery. Knowledge is a very important domain for the formation of a person's attitudes and behavior. The aim of the research was to determine the relationship between maternal knowledge, attitudes and behavior regarding perineal suture wound care and the healing time for perineal suture wounds. This type of quantitative research with a cross sectional design. The research was conducted in June-July 2023. The research population was postpartum mothers with perineal wounds in June-July 2023. The total was 30 people. The population in this study was 30 people. The sampling technique is the total sampling population. The research results obtained from 30 respondents showed that there were 22 mothers who had good knowledge (73.3%), 22 mothers who had a positive attitude (73.3%), 23 mothers who had good behavior (76%). The results of the Chi-Square analysis test for the knowledge category obtained a p value = 0.002 ($p < 0.05$), for the attitude category the p value = 0.002 < (0.05) while for behavior the p value = 0.001 < (0.05). The conclusion is that there is a relationship between knowledge, attitudes and behavior regarding perineal wound care and the healing time for perineal wound sutures in the work area of the UPTD Campaka Community Health Center in 2023. The suggestion is that postpartum mothers should improve their behavior regarding wound care as an effort to speed up the healing of perineal wounds.

Keywords: Perineum, Knowledge, Attitudes, Behavior

Abstrak: Luka perineum merupakan terjadinya luka pada *diagfragma urogenitalis* dan *musculuslefator ani* pada persalinan pervaginam baik persalinan normal, atau persalinan dengan alat. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap dan prilaku seseorang. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Luka Jahitan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan juni-juli 2023. Populasi penelitian adalah ibu nifas dengan luka perineum pada bulan Juni-juli tahun 2023 Jumlah 30 orang, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik pengambil sampel yaitu *total populasi sampling*. Hasil penelitian didapatkan dari 30 responden diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 22 orang (73,3%), ibu yang mempunyai sikap yang positif sebanyak 22 orang (73,3%) ibu yang mempunyai prilaku yang baik sebanyak 23 orang (76,7%). hasil uji analisis *Chi-Square* untuk kategori pengetahuan diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), untuk kategori sikap diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,002 < (0,05)$ sedangkan untuk prilaku diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,001 < (0,05)$. Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dan prilaku tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan jahitan luka perineum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka Tahun 2023. Saran yaitu hendaknya ibu nifas meningkatkan prilaku tentang perawatan luka sebagai Upaya mempercepat penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci : Perineum, Pengetahuan, Sikap, Prilaku

PENDAHULUAN

Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 42 hari (Yulianti,2018).Masa nifas merupakan masa yang crucial karena salah satu indikator penyumbang meningkatnya AKI (Angka Kematian Ibu) adalah infeksi nifas yang dapat berasal dari adanya luka pada perineum yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya kuman dan bakteri.

Angka Kematian Ibu Indonesia Ketiga Tertinggi di Asia Tenggara Angka. Negara yang punya AKI lebih besar dari Indonesia adalah Myanmar (250 kematian per 100 ribu kelahiran hidup) dan Laos (185 kematian per 100 ribu kelahiran hidup). Angka kematian ibu didefinisikan sebagai kematian perempuan ketika hamil atau selama 42 hari sejak masa kehamilan berakhir. Kematian bisa disebabkan oleh kehamilan atau pengelolaannya(Lidwina, 2021).

Berdasarkan data dari Ditjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI tahun 2022 Penyebab kematian ibu terbanyak adalah Covid 19 (2.982 Kasus) perdarahan (1.320 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.077 kasus),dan infeksi (207 kasus)(Kemenkes RI, 2022)

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 7389 pada 2021. 4.627 jiwa pada 2020. Jumlah tersebut meningkat 8,92% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 4.197 jiwa. Berdasarkan provinsi, sebanyak 745 ibu yang meninggal dunia berada di Jawa Barat pada tahun lalu. Proporsinya mencapai 16,1% dari total kematian ibu di tanah air(Dinas Kesehatan Prov Jabar, 2021).

Berdasarkan provinsi, sebanyak 745 ibu yang meninggal dunia berada di Jawa Barat pada tahun lalu. Proporsinya mencapai 16,1% dari total kematian ibu di tanah air. (Dinas Kesehatan Prov Jabar, 2021)

Berdasarkan Laporan dari Kabupaten/Kota tahun 2020 kematian ibu tahun 2020 sebesar 745 kasus, ada peningkatan dibanding tahun 2019 sebesar 684 kasus, kenaikan sebanyak 61 kasus. 10 Kab/kota penyumbang Kematian ibu tertinggi tahun 2020 berada di Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, Kabupaten Garut, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cirebon , Kabupaten Bandung, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Purwakarta. (Dinas Kesehatan Prov Jabar, 2021).

Cianjur termasuk kedalam 10 besar AKI di Jawa barat. Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Cianjur Tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 22 kasus kematian ibu atau 56,83 per 100 ribu kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Cianjur, 2021).

Luka perineum merupakan terjadinya luka pada *diagfragma urogenitalis* dan *musculuslefator ani* pada persalinan pervaginam baik persalinan normal, atau persalinan dengan alat (Nurjanah S, 2017).

Infeksi Perineum mengganggu proses penyembuhan luka yang umumnya 6 sampai 7 hari. Selain itu infeksi juga dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga luka akan bertambah panjang dan dalam (Utami, 2017). Hal tersebut dapat berakibat pada adanya kesakitan pada ibu nifas dan bahkan dapat berujung terjadinya kematian pada ibu nifas.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan. (Hanifah dkk., 2023)

Hal ini berarti memungkinkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam perawatan luka perineum berpengaruh pada lamanya penyembuhan luka perineum, dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Indah Tahun 2019 dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka *Perineum* dengan Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Gajah Mada dan Tembilahan Hulu Tahun 2019 “ dengan jumlah responden 32 orang maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum serta adanya hubungan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum (Nurul Indah, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, dkk tahun 2021 hasil penelitian dari 13 responden yang memiliki pengetahuan baik seluruhnya memiliki perilaku optimal sebanyak 13 responden (100%), dari 11 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar memiliki perilaku optimal sebanyak 8 responden (72,7%) dan dari 6 responden yang memiliki pengetahuan kurang seluruhnya memiliki perilaku tidak optimal yaitu sebanyak 6 responden (100%) disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu nifas dalam perawatan luka perineum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamulya dan Kadugede (Hikmah dkk., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Dina Hanifah, Ernawati, Rahajeng Putriningrum (2023) menunjukkan Ada hubungan antara pengetahuan ibu post partum tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka di RSUD Islam Klaten dengan p value 0,008 ($p < 0,05$) (Hanifah dkk., 2023).

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama

Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Campaka Cianjur Tahun 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Perineum

Perineum adalah jaringan yang terletak disebelah distal *diafragma pelvis*. Perineum mengandung sejumlah otot *superfisial*, saat persalinan, otot ini sering mengalami kerusakan ketika janin dilahirkan (Rohani dalam Fitriani,2017)

Sedangkan menurut kamus *Dorland* perineum adalah daerah antara kedua belah paha, antara vulva dan anus. Perineum terletak antara vulva dan anus, panjangnya rata-rata 4 cm.

Luka perineum setelah melahirkan dibagai menjadi dua :

- a. *Ruptur* adalah luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat proses persalinan. Bentuk ruptur biasanya tidak teratur sehingga jaringan yang robek sulit dilakukan penjahitan (Rukiyah & Yulianti, 2018).
- b. *Episiotomi* adalah insisi dari perineum untuk memudahkan persalinan dan mencegah rupture perineum totalis. *Episiotomi* dilakukan ketika kepala sudah tampak 2-3 cm di vulva

Penelitian terdahulu

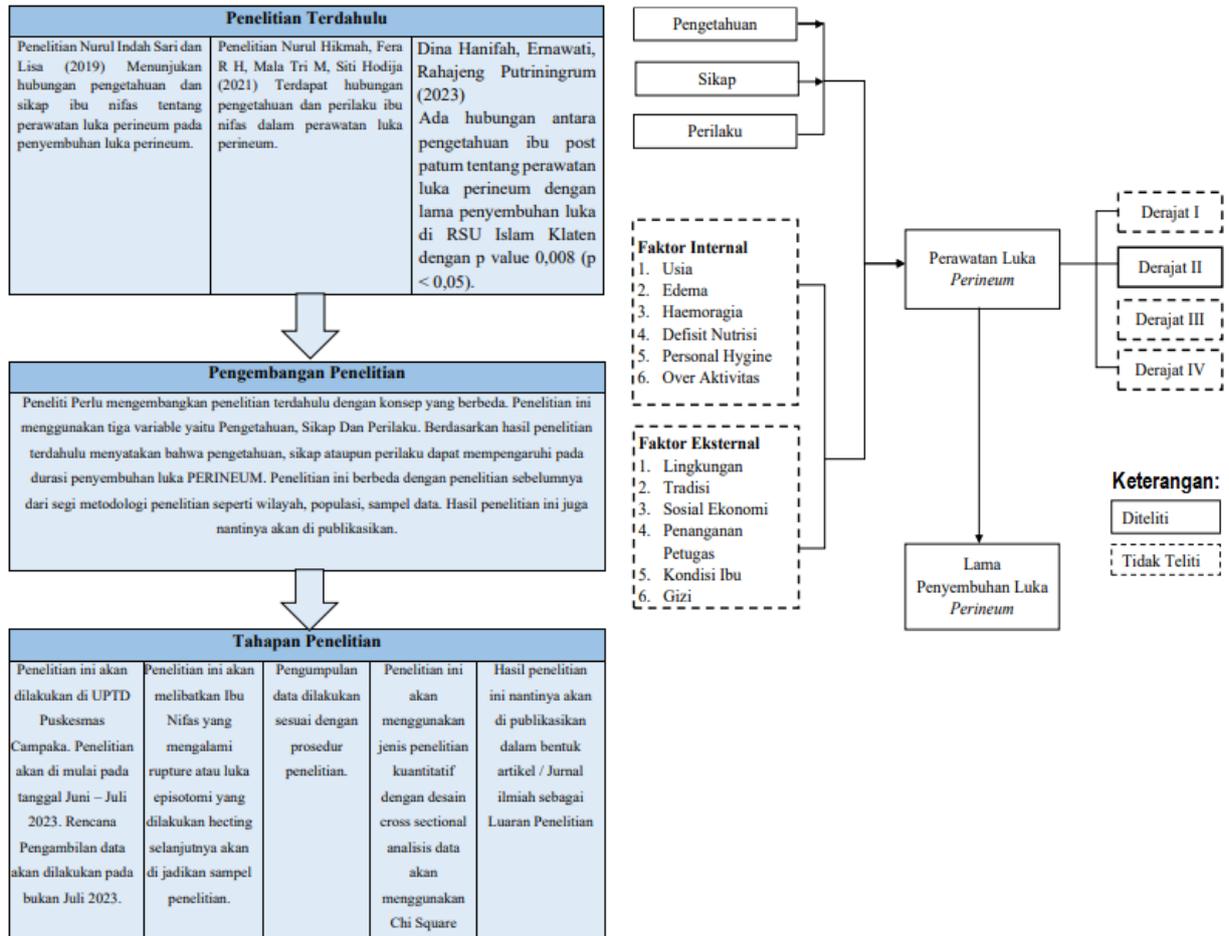
Tabel 1
Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Nurul Indah Sari dan Lisa (2019)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Gajah Mada dan Tembilahan Hulu Tahun 2019	a.Ada hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum dengan nilai p value 0,000 b.Ada hubungan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum dengan nilai p value = 0,000
Nurul Hikmah, Fera R H, Mala Tri M, Siti Hodija (2021)	Hubungan pengetahuan dan perilaku ibu nifas dalam perawatan luka perineum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamulya dan Kadu gede tahun 2021	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu nifas dalam perawatan luka perineum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamulya dan Kadugede dengan nilai $p=0,001$.
Dina Hanifah, Ernawati, Rahajeng Putriningrum (2023)	Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Lama Penyembuhan Luka Rsu Islam Klaten	Ada hubungan antara pengetahuan ibu post partum tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka di RSU Islam Klaten dengan p value 0,008 ($p < 0,05$).

Tabel 2.
Keunggulan Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Keunggulan Penelitian
Tupah Cianjur 2023	Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Luka Jahitan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah UPTD Puskesmas Campaka Cianjur Tahun 2023.	a.Keunggulan Penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu peneliti mengukur 3 Variabel secara langsung : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. b.Metode penelitian menggunakan metode penelitian <i>kuantitatif</i> dengan desain <i>cross sectional</i> c.Penelitian ini mendapatkan data dari responden dengan cara menggunakan lembar kuesioner. d.Pengujian statistik menggunakan uji <i>Chi Square</i> Penelitian dilakukan untuk menguji dan menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan prilaku ibu nifas tentang perawatan perineum terhadap penyembuhan luka jahitan perineum.

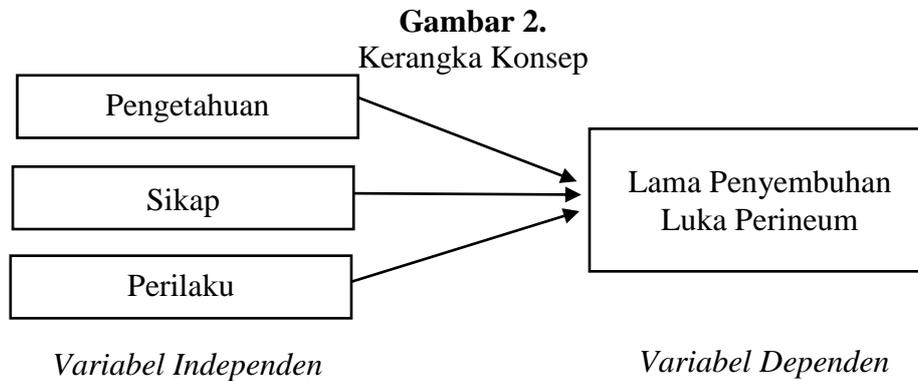
Gambar 1.
Kerangka Teori



Sumber : (Swarjana, 2022), (Hanifah dkk., 2023), (Smelzer & Barc, 2018)

Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar Sebagai berikut :



Definisi Operasional/Istilah

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen Penyembuhan Luka Jahitan Perineum	Waktu yang dibutuhkan untuk proses kinetik dan metabolik untuk mengembalikan jaringan dari fase inflamasi, proliferasi dan maturasi.	Membaliknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 6-7 hari.	Kuesioner	Peneliti melakukan ceklis di lembar observasi	1. Cepat : <14 hari 2. Lama : >14 hari	Ordinal
Independen Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi yang dimiliki ibu tentang perawatan luka perineum yang dimulai dari sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai 42 hari	Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi yang dimiliki ibu tentang perawatan luka perineum yang dimulai dari sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai 42 hari.	Kuesioner	Responden Mengisi Lembar Kuesioner	1. Baik : skor 60-100% 2. Kurang : skor <60%	Ordinal
Sikap	Sikap adalah sudut pandang, atau sikap seseorang terhadap sesuatu atau seseorang.	Sikap adalah sudut pandang, atau sikap ibu terhadap perawatan luka perineum.	Kuesioner	Responden Mengisi Lembar Kuesioner	1. Positif : skor 60-100% 2. Negative : skor <60%	Ordinal

Prilaku	Perilaku adalah cara dimana seseorang bertindak atau melakukan sesuatu kepada diri sendiri, ataupun terhadap sesuatu dan orang lain.	Perilaku adalah cara dimana ibu bertindak atau melakukan sesuatu dalam rangka perawatan perineum	Kuesioner	Responden Mengisi Lembar Kuesioner	1. Baik : skor 60-100% 2. Kurang: skor <60%	Ordinal
---------	--	--	-----------	------------------------------------	--	---------

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) *hipotesis* merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

1. Ha : Diterima artinya terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka perineum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka Cianjur Tahun 2023.
2. Ho : Diterima artinya Tidak terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu nifas tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka perineum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka Cianjur Tahun 2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan masing-masing variabel dan kemudian mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. (Adiputra dkk., 2021) Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Luka Jahitan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah UPTD Puskesmas Campaka Cianjur Tahun 2023 yang diamati pada periode waktu yang sama.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Campaka Tahun 2023

Pengetahuan	F	%
Baik	22	73.3%
Kurang	8	26.7%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 1. distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan bahwa dari 30 responden penelitian hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 22 orang (73.3%)

1. Distribusi frekuensi tingkat sikap ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Campaka Tahun 2023

Sikap	F	%
Positif	22	73.3%
negatif	8	26.7%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi sikap ibu ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan bahwa dari 30 responden penelitian hampir seluruh dari responden memiliki sikap yang baik (Positif) yaitu sebanyak 22 orang (73.3%).

2. Distribusi frekuensi Prilaku ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Prilaku Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Campaka Tahun 2023

Prilaku	F	%
Baik	23	76.7%
Kurang	7	23.3%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 3. distribusi frekuensi Prilaku ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan bahwa dari 30 responden penelitian hampir seluruh dari responden memiliki prilaku yang baik yaitu sebanyak 23 orang (76.7%).

2. Analisis Bivariat

1. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023

Tabel 4.
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023

Sikap	Lama Penyembuhan Luka				Jumlah		P value	OR
	Lama		Cepat		f	%		
	f	%	f	%				
Positif	1	3.3	21	70	22	100	0.002	35.0
Negatif	5	16.7	3	10	8	100		
Total	6	20	24	80	30	100		

Rentang OR

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa 22 (73.3%) Ibu Nifas memiliki pengetahuan baik. Terdapat sebanyak 21 (70%) ibu nifas dengan pengetahuan yang baik mengalami penyembuhan luka yang cepat dan di dapatkan 1 (3.3%) ibu megalami lama penyembuhan luka lama. Sedangkan dari 8 (26.7%) ibu nifas dengan pengetahuan kurang mengalami penyembuhan luka lama sebanyak 5 (16.6%) orang dan mengalami lama penyembuhan luka cepat sebanyak 3 (10%) orang.

Uji *Chi Square* menunjukkan p -value sebesar 0,002 yang berarti p -value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum. Nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar (*OR* : 35,000) artinya ibu nifas dengan pengetahuan yang kurang berpeluang 35 kali mengalami penyembuhan luka perineum yang lama dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik.

2. Hubungan sikap ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023

Tabel 5.

Hubungan Sikap Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Campaka Tahun 2023

Sikap	Lama Penyembuhan Luka				Jumlah		P value	OR
	Lama		Cepat		f	%		
	f	%	f	%				
Positif	1	3.3	21	70	22	100	0.002	35,0
Negatif	5	16.7	3	10	8	100		
Total	6	20	24	80	30	100		

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa 22 (73.3%) Ibu Nifas memiliki sikap positif. Sebanyak 21 (70%) ibu nifas yang memiliki sikap positif mengalami penyembuhan luka yang cepat dan di dapatkan 1 (3.3%) ibu megalami lama penyembuhan luka lama. Sedangkan dari 8 (26.7%) ibu nifas dengan sikap *negative* mengalami penyembuhan luka lama sebanyak 5 (16.6%) orang dan mengalami lama penyembuhan luka cepat sebanyak 3 (10%) orang.

Uji *Chi Square* menunjukkan p -value sebesar 0,002 yang berarti p -value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum. Nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 35,000 artinya ibu nifas dengan sikap yang *negative* berpeluang 35 kali mengalami penyembuhan luka perineum yang lama dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap yang Positif.

3. Hubungan Perilaku ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023

Tabel 6.

Hubungan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Perineum Terhadap Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023

Prilaku	Lama Penyembuhan Luka				Jumlah		P value	OR
	Lama		Cepat		f	%		
	f	%	f	%				
Baik	1	3.3	22	73.3	23	100	0.001	55.0
Kurang	5	16.7	2	6.7	7	100		
Total	6	20	24	80	30	100		

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa 23 (76.7%) Ibu Nifas memiliki Perilaku. Sebanyak 22 (73.3%) ibu nifas yang memiliki Prilaku baik mengalami penyembuhan luka yang cepat dan di dapatkan 1 (3.3%) ibu megalami lama penyembuhan luka lama. Sedangkan dari 7 (23.3%) ibu nifas dengan Prilaku kurang mengalami penyembuhan luka lama sebanyak 5 (16.6%) orang dan mengalami lama penyembuhan luka cepat sebanyak 2 (6.7%) orang.

Uji *Chi Square* menunjukkan p -value sebesar 0,001 yang berarti p -value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara prilaku ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum. Nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 55,000 artinya ibu nifas dengan prilaku yang kurang berpeluang 55 kali mengalami penyembuhan luka perineum yang lama dibandingkan dengan ibu yang memiliki prilaku yang baik.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat dan Bivariat Variabel Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan bahwa dari 30 responden penelitian hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 22 orang (73.3%).

Berdasarkan hasil analisa bivariat antara variabel pengetahuan ibu tentang perawatan perineum dengan lama penyembuhan luka perineum, ditemukan bahwa 22 (73.3%) Ibu Nifas memiliki pengetahuan baik, terdapat sebanyak 21 (70%) ibu nifas dengan pengetahuan yang baik mengalami penyembuhan luka yang cepat dan di 1 (3.3%) ibu megalami lama penyembuhan luka lama. Sedangkan dari 8 (26.7%) ibu nifas dengan pengetahuan kurang mengalami penyembuhan luka lama sebanyak 5 (16.6%) orang dan mengalami lama penyembuhan luka cepat sebanyak 3 (10%) orang.

Kemudian berdasarkan hasil analisa statistik dengan uji *chi-square* menunjukkan p -value sebesar 0,002 yang berarti p -value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka Tahun 2023. Dimana ibu yang berpengetahuan kurang berpeluang 35 kali mengalami penyembuhan luka perineum yang lama dibanding ibu nifas yang berpengetahuan baik (OR= 35,000).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal ini berarti Tindakan dalam perawatan luka perineum dipengaruhi oleh kognitif pengetahuan. Dari pengetahuan tersebut dapat diambil, dipahami, diaplikasi dan kemudian dapat dievaluasi dengan cara dan pemahaman masing-masing (Hanifah dkk., 2023). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Maryam, 2017) yaitu factor internal seperti Pendidikan dan usia ibu serta factor eksternal seperti lingkungan dan budaya.

Pengetahuan responden ditunjukkan dengan kemampuan responden menjawab dengan benar pertanyaan yang berkaitan dengan perawatan luka perineum pada ibu nifas. Pengetahuan ibu dijadikan dasar untuk berperilaku salah satunya dalam melakukan perawatan luka perineum. Pengetahuan diperoleh dari pendidikan, pengamatan ataupun informasi yang didapat seseorang. Dengan adanya pengetahuan seseorang dapat melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah laku dari orang dapat berkembang (Devita, 2019)

Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Indah Sari & Lisa, 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu dengan hasil perhitungan uji *chi-square* diperoleh *p-value* 0,000. Kesamaan ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh responden akan mendukung mereka untuk bisa merawat luka perineum dengan baik.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum, masih terdapat ibu-ibu menjawab kurang tepat dalam pernyataan yang ada di dalam kuesioner tersebut. Selain itu beberapa ibu juga menyatakan bahwa mengoleskan atau menuangkan obat herbal atau bahan yang belum terjamin kebersihannya merupakan hal yang diperbolehkan bahkan menjadi salah satu alternatif penyembuhan luka serta beberapa ibu mengira bahwa hanya dengan minum antibiotic saja tanpa melakukan perawatan luka serta menjaga kebersihan area luka dapat mempercepat penyembuhan luka. Ketidapkahaman ibu mengenai perawatan luka perineum berpengaruh dengan lama penyembuhan luka perineum.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu nifas sangat berhubungan dengan lama penyembuhan luka perineum. Semakin baik pengetahuan ibu maka ibu akan melakukan perawatan luka perineum dengan benar

sehingga dapat mempercepat kesembuhan luka perineum. Ibu dengan pengetahuan kurang cenderung tidak melakukan perawatan luka perineum dengan baik karena ketidaktahuannya atau ibu merasa perawatan luka perineum bukan merupakan hal yang sangat penting sehingga ibu melakukannya jika ada waktu luang saja.

2. Analisa Univariat dan Bivariat Variabel Sikap

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi sikap ibu-ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan bahwa dari 30 responden penelitian hampir seluruh dari responden memiliki sikap yang baik (Positif) yaitu sebanyak 22 orang (73.3%).

Berdasarkan hasil analisa bivariat antara variabel sikap tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka perineum terdapat 22 (73.3%) Ibu Nifas memiliki sikap positif. Sebanyak 21 (70%) ibu nifas yang memiliki sikap positif mengalami penyembuhan luka yang cepat dan didapatkan 1 (3.3%) ibu mengalami lama penyembuhan luka lama. Sedangkan dari 8 (26.7%) ibu nifas dengan sikap *negative* mengalami penyembuhan luka lama sebanyak 5 (16.6%) orang dan mengalami lama penyembuhan luka cepat sebanyak 3 (10%) orang. Kemudian berdasarkan Uji *Chi Square* menunjukkan p -value sebesar 0,002 yang berarti p -value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka Tahun 2023. Dimana ibu yang memiliki sikap Negatif berpeluang 35 kali mengalami penyembuhan luka perineum yang lama dibanding ibu nifas yang berpengetahuan positif (OR= 35,000).

Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau issue. Sikap adalah pandangan atau opini atau perasaan terhadap objek atau orang atau kejadian tertentu. Selanjutnya respon sikap seseorang di tunjukan dalam derajat suka atau tidak suka atau bisa juga menyangkut setuju atau tidak setuju (Swarjana, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indah Sari & Lisa, 2019) dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perawatan luka perineum dengan nilai $p = 0,004$.

Berdasarkan teori diatas, peneliti berasumsi bahwa ibu dengan sikap baik memiliki kesadaran untuk melakukan perawatan luka perineum dengan benar. Sikap sasar

responden akan pentingnya cara membersihkan luka perineum yang benar akan mempengaruhi lamanya penyembuhan luka perineum, dimana jika perawatan luka perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan luka perineum menjadi lembab dan akan menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menimbulkan infeksi.

3. Analisa Univariat dan Bivariat Variabel Prilaku

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi Prilaku ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan bahwa dari 30 responden penelitian hampir seluruh dari responden memiliki perilaku yang baik yaitu sebanyak 23 orang (76.7%).

Berdasarkan hasil analisa bivariat antara variabel prilaku tetang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka perineum terdapat 23 (76.7%) Ibu Nifas memiliki Perilaku baik, sebanyak 22 (73.3%) ibu nifas yang memiliki Prilaku baik mengalami penyembuhan luka yang cepat dan di dapatkan 1 (3.3%) ibu megalami lama penyembuhan luka lama. Sedangkan dari 7 (23.3%) ibu nifas dengan Prilaku kurang mengalami penyembuhan luka lama sebanyak 5 (16.6%) orang dan mengalami lama penyembuhan luka cepat sebanyak 2 (6.7%) orang. Kemudian berdasarkan hasil analisa statistik dengan Uji *Chi Square* menunjukkan p -value sebesar 0,001 yang berarti p -value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang bermakna antara prilaku ibu tentang perawatan luka perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka Tahun 2023. Dimana ibu yang dengan prilaku kurang berpeluang 55 kali mengalami penyembuhan luka perineum yang lama dibanding ibu nifas dengan prilaku baik (OR= 55,000).

Perilaku adalah tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan, tidak hanya badan ataupun ucapan. Sedangkan batasan-batasan perilaku menurut Chaplin adalah respon (reaksi, tanggapan, jawaban, balasan) yang dilakukan suatu organisme, secara khusus ialah bagian dari kesatuan pola reaksi suatu perbuatan atau aktivitas, suatu gerak atau kompleks gerak-gerak (Hikmah dkk., 2021).

Sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh (Hikmah dkk., 2021) Bahwasanya berdasarkan analisa data menggunakan uji *Chi square* didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* = 0,001 dari hasil SPSS lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan dari perilaku ibu nifas terhadap lama penyembuhan luka perineum.

Menurut asumsi peneliti ibu yang memiliki perilaku positif dalam menjaga kondisi Kesehatan luka perineum berdampak pada cepatnya penyembuhan luka perineum, seperti dengan melakukan mobilisasi dini, tidak adanya pantangan dalam nutrisi,

melakukan pembersihan luka perineum, sehingga tidak terjadi komplikasi pada masa nifas. Hubungan kesehatan dengan perilaku sangatlah erat dan saling berkesinambungan, individu yang sehat akan tercermin dari perilaku yang sehat pula. Sebaliknya juga begitu perilaku yang sehat akan mencerminkan individu dengan kualitas hidup baik.

KESIMPULAN

1. Hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 22 orang (73.3%), responden yang memiliki sikap yang positif sebanyak 22 orang (73.3%) dan responden yang memiliki perilaku yang baik sebanyak 23 orang (76.7).
2. Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,002 < (0,05)$.
3. Terdapat hubungan sikap ibu tentang perawatan perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,002 < (0,05)$.
4. Terdapat hubungan Perilaku ibu tentang perawatan perineum dengan lama penyembuhan luka jahitan perineum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Campaka tahun 2023 didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,001 < (0,05)$.

SARAN

1. Bagi Ibu Nifas

Hendaknya memperbaiki perilaku dalam perawatan luka perineum dengan baik dan benar sebagai Upaya dalam percepatan penyembuhan luka perineum serta menghindari terjadinya penyembuhan luka lama atau disertai infeksi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hendaknya terus berinovasi melakukan promosi kesehatan khususnya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan menghasilkan perilaku yang baik dalam penanganan atau perawatan dalam luka perineum yang baik dan benar.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi tentang hubungan pengetahuan sikap dan perilaku ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan jahitan luka perineum di Masyarakat, meningkatkan edukasi mengenai perawatan luka agar pengetahuan tentang perawatan luka jahitan perineum dapat dipahami oleh Masyarakat secara merata.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi ilmu pengetahuan serta wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Serta dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang perawatan perineum terhadap lama penyembuhan luka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, Budiastutik, I., Faridi, A., & Sianturi, E. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (01 ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Devita, R. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Perawatan Luka Perineum di Bidan Praktik Mandiri Ratna Wilis Palembang Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 70–75.
- Dinas Kesehatan Cianjur. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Cianjur Tahun 2020*.
- Dinas Kesehatan Prov Jabar. (2021). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Jawa barat 2020*.
- Firdaus, M. M. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF; DILENGKAPI ANALISIS REGRESI IBM SPSS STATISTICS VERSION 26.0* (faza'ur Ravida, Ed.; 01 ed.). CV. DOTPLUS Publisher.
- Hanifah, D., Ernawati, & Putriningrum, R. (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Lama Penyembuhan Luka Rsu Islam Klaten 2023*.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas - Reabilitas* (E. Mazayudha, Ed.; 01 ed.). Health Book.
- Hikmah, N., Fera, Tri, M., & Hodija, S. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU NIFAS DALAM PERAWATAN LUKA PERINEUM DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAMULYA DAN KADUGEDE. *JURNAL OF MIDWIFERY CARE*, 01(02), 157–165.
- Indah Sari, N., & Lisa. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI WILAYAH KERJA UPT. PUSKESMAS GAJAH MADA DAN WILAYAH KERJA UPT. PUSKESMAS TEMBILAHAN HULU. *Dosen Akademi Kebidanan Husada Gemilang, Mahasiswa Akademi Kebidanan Husada Gemilang*, 5(3), 141–147.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Lidwina, A. (2021, April 21). *Angka Kematian Ibu di Asia Tenggara (2017)*. Databox Indonesia.
- Maryam, S. (2017). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. EGC.

- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, T. , dkk. (2014). *Buku ajar asuhan kebidanan nifas (askeb 3)*. Nuha Medika.
- Nurjanah S, et. al. (2017). Hubungan Karakteristik dengan Perilaku Ibu Nifas dalam Pencegahan Infeksi Luka Perineum di RS Roemani Muhammadiyah. *Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang*, 336–347.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui (Nifas dan Menyusui)*. TIM.
- Smelzer, S., & Bare. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. EGC.
- Swarjana, K. (2022). *KONSEP PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU, PERSEPSI, STRES, KECEMASAN, NYERI, DUKUNGAN SOSIAL, KEPATUHAN, MOTIVASI, KEPUASAN, PANDEMI COVID-19, AKSES LAYANAN KESEHATAN – LENGKAP DENGAN KONSEP TEORI, CARA MENGUKUR VARIABEL, DAN CONTOH KUESIONER* (R. Indra, Ed.; 1 ed.). Penerbit Andi .
- Utami, N. H. (2017). Hubungan Perawatan Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Bersalin Widuri Sleman. *Jurnal Kementrian Kesehatan*.
- Wawan, dkk. (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Prilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Wawan, A., & Dewi. (2016). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.